

Hubungan Antara Pengetahuan Protokol Kesehatan Covid-19 Serta PHBS dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Protokol Kesehatan Covid-19

Azhar Risalati Rabbia^{a*}, Rudi Priyadi^b, Endang Surahman^c

^a Mahasiswa Pendidikan Geografi Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

^{b,c} Ilmu Pertanian Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

^{b,c} Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

* Corresponding author: azharrisalatirabbi@gmail.com

Informasi Artikel

Histori Artikel

Submission: 13/04/2024

Accepted: 05/06/2024

Published: 30/06/2024

Kata Kunci

Covid 19;

PHBS;

SMK Pelita Cendekia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan terhadap peraturan protokol kesehatan pada masa wabah Covid-19 pada siswa di SMK Pelita Cendekia Bangsa di Kabupaten Tasikmalaya. Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survey analitis yang ditujukan untuk ditunjukkan untuk menguji dan menyimpulkan ada tidaknya hubungan antara tiga variabel penelitian. Jumlah responden sebanyak 87 siswa/i kelas X, XI dan XII SMK Pelita Cendekia Bangsa. Teknik pengambilan sampel dengan Proportionate Stratified Random Sampling. Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil pada penelitian bahwa terdapat hubungan secara simultan yang signifikan antara pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (significance F Change (0,000) < 0,05) pada siswa di SMK Pelita Cendekia Bangsa

Keywords

Covid 19;

PHBS;

SMK Pelita Cendekia

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of COVID-19 health protocols and students' clean and healthy living behavior with compliance with health protocol regulations during the COVID-19 outbreak in students at Pelita Cendekia Bangsa Vocational School in Tasikmalaya Regency. This research methodology is a quantitative research using analytical survey technique which is intended to test and conclude whether there is a relationship between the three research variables. The number of respondents is 87 students in class X, XI and XII of SMK Pelita Cendekia Bangsa. Sampling technique with Proportionate Stratified Random Sampling. In this study, data analysis consisted of descriptive analysis and hypothesis testing with a 95% confidence degree ($\alpha = 0.05$). The results of the study show that there is a significant simultaneous relationship between knowledge about the COVID-19 health protocol and clean and healthy living behavior with adherence to the COVID-19 health protocol (significance F Change (0.000) < 0.05) in students at SMK Pelita Cendekia Bangsa

©2024 The Author's

This is an open-access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



[doi https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v6i1.18517](https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v6i1.18517)

Pendahuluan

Dalam upaya penanganan penyebaran virus COVID-19, pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti sering mencuci tangan, mengenakan masker, dan menjaga jarak (Khalida, et al; Kasrudin, et al, 2021). Protokol kesehatan yang diterapkan terdiri dari tiga fase: pencegahan, deteksi, dan respon (Sunj; Hilmah & Raharyanti, 2020). Pada fase pencegahan, pemerintah mensosialisasikan protokol 5 M, yaitu memakai masker, menjaga jarak,

mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021; Aulia, et al, 2021). Protokol tersebut wajib diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk dalam kegiatan di sekolah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim telah menetapkan prosedur atau protokol kesehatan 15 sekolah di masa new normal untuk mengurangi penambahan kasus positif virus corona. Namun, pembelajaran tatap muka hanya diperbolehkan di lembaga pendidikan yang berada di zona hijau dan zona kuning. Sekolah di zona merah dan oranye diwajibkan melaksanakan pembelajaran di rumah. Siswa yang melakukan perpindahan dari zona merah atau oranye ke zona kuning atau hijau harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari (Mulati, 2020). Selama kegiatan pembelajaran di sekolah, sekolah diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan dan gugus tugas COVID-19 tingkat sekolah dan daerah bertugas memastikan warga sekolah mematuhi aturan tersebut.

Salah satu sekolah di yang berada di zona kuning adalah SMK Pelita Cendekia Bangsa, sebuah SMK swasta di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sekolah tersebut diizinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Mayoritas siswa SMK Pelita Cendekia Bangsa berasal dari daerah pedesaan sekitar Rajapolah dan Kabupaten Ciamis. Meskipun tingkat pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 bervariasi, secara umum masih relatif baik. Namun, masih ada kekurangan dalam kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19. Beberapa siswa masih perlu diingatkan oleh guru atau tim COVID-19 sekolah untuk mematuhi protokol kesehatan.

Pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap peraturan protokol kesehatan tersebut. Meskipun generasi remaja memiliki akses mudah ke internet dan media sosial, masih ada kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam protokol (Natalia et al., Widayanti, 2021). Faktor-faktor seperti anggapan sepele terhadap virus COVID-19 juga mempengaruhi perilaku siswa dalam mematuhi protokol kesehatan (Buana; Niruri, et al., 2021). Selain itu, perilaku siswa dalam menjalankan PHBS juga memainkan peran penting. Beberapa siswa di SMK Pelita Cendekia Bangsa kurang peduli terhadap kesehatan dan lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan seperti membuang sampah sembarangan atau kurang rajin mencuci tangan. Ketika berada di luar lingkungan sekolah, kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan cenderung menurun. Beberapa siswa perlu diingatkan untuk mengenakan masker dan menjaga jarak, serta masih kurangnya kesadaran untuk mematuhi aturan protokol kesehatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan protokol kesehatan COVID-19. SMK Pelita Cendekia Bangsa, yang terletak di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, menjadi fokus penelitian ini. Sekolah ini berada di zona kuning, di mana pembelajaran tatap muka diperbolehkan dengan penerapan protokol kesehatan. Dalam penelitian ini, penulis berharap untuk menemukan hubungan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan protokol kesehatan COVID-19 di SMK Pelita Cendekia Bangsa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei analitis. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil untuk mendapatkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis berdasarkan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Wimmer dan Dominick dalam Morrisson (2012) survei analitis mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menguji hipotesis dan menarik kesimpulan dari hubungan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika probabilitas (sign.) $> 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak; dan jika probabilitas (sign.) $\leq 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Atau jika koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel, maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima); jika koefisien korelasi r hitung $< r$ tabel, maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel-variabel tersebut adalah satu variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dan dua variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 (X1) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (X2).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Pelita Cendekia Bangsa Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 112 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu $n = N/(d^2 + 1)$ dimana n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05. Jumlah populasi objek adalah 112 16 siswa. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini adalah 87 orang siswa SMK Pelita Cendekia Bangsa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji korelasi antara variabel pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Bobot Bagian Badan Artikel

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,719 ^a	,517	,511	2,065	,517	90,867	1	85	,000
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID 19									

Sumber: hasil perhitungan SPSS 2.5

Berdasarkan tabel 1 koefisien korelasi antara Variabel Pengetahuan (X1) dan Kepatuhan (Y) diperoleh 0,719. Merujuk kepada tabel kategori interpretasi koefisien korelasi Sudaryono (2017) dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 (X1) dengan variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi pada derajat hubungan antara Variabel X1 dan Y diperoleh

$(0,719)^2 \times 100\% = 51,69\%$. Nilai dari koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 (X1) mempengaruhi variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) sebesar 51,69%.

Kemudian dilakukan pengolahan data untuk menganalisis regresi antara variabel X1 dan variabel Y yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Regresi Linier antara Variabel Pengetahuan (X1) dan Kepatuhan (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	55,294	1,816		,000
	Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID 19	,708	,074	,719	,000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID 19					

Sumber: hasil perhitungan SPSS 2.5

Berdasarkan tabel 2 diperoleh harga konstanta sebesar 55,294 dan koefisien arah regresi b sebesar 0,708. Bentuk hubungan antara kedua variabel dapat disajikan oleh persamaan regresi $Y = 55,294 + 0,708X_1$. Dapat dilihat pada koefisien korelasi adalah $r = 0,719$. Ini berarti hubungan pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 ada dalam kategori tinggi.

Hasil uji korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi antara Variabel Perilaku (X2) dan Kepatuhan (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,720 ^a	,519	,513	2,059	,519	91,748	1	85	,000

Berdasarkan tabel 3 koefisien korelasi antara Variabel Perilaku (X2) dan Kepatuhan (Y) diperoleh 0,720. Merujuk kepada tabel kategori interpretasi koefisien korelasi Sudaryono (2017) dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (X2) dengan variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi pada derajat hubungan antara Variabel X2 dan Y diperoleh $(0,720)^2 \times 100\% = 51,84\%$. Nilai dari koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku hidup bersih dan sehat (X2) mempengaruhi variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) sebesar 51,84%.

Kemudian dilakukan pengolahan data untuk menganalisis regresi antara variabel X2 dan variabel Y yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Regresi Linier antara Variabel Perilaku (X2) dan Kepatuhan (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	22,063	5,267		4,189	,000
	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	,362	,038	,720	9,579	,000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID 19						

Berdasarkan tabel 4 diperoleh harga konstanta sebesar 22,063 dan koefisien arah regresi b sebesar 0,362. Bentuk hubungan antara kedua variabel dapat disajikan oleh persamaan regresi $Y=22,063+0,362X_2$. Dapat dilihat pada koefisien korelasi adalah $r=0,720$. Ini berarti hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 berada dalam kategori tinggi.

Hasil Uji Korelasi antara Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Koefisien Korelasi antara Variabel Pengetahuan (X1) dan Perilaku (X2) dengan Kepatuhan (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,739 ^a	,545	,535	2,014	,545	50,405	2	84	,000
a. Predictors: (Constant), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID 19									

Berdasarkan tabel 5 koefisien korelasi antara Variabel Pengetahuan (X1) dan Perilaku (X2) terhadap Kepatuhan (Y) diperoleh 0,739. Merujuk kepada tabel kategori interpretasi koefisien korelasi Sudaryono (2017) dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 (X1) serta perilaku hidup bersih dan sehat (X2) dengan variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) termasuk pada kategori kuat. Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi pada derajat hubungan antara Variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh $(0,739)^2 \times 100\% = 54,61\%$. Nilai dari koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 (X1) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (X2) mempengaruhi variabel kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) sebesar 54,61%.

Kemudian dilakukan pengolahan data untuk menganalisis regresi antara variabel X1, variabel X2 dan variabel Y yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Regresi Linier antara Variabel Pengetahuan (X1), Perilaku (X2) dan Kepatuhan (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36,518	8,329		4,384
	Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID 19	,365	,165	,371	2,208
	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	,195	,084	,387	2,307
a. Dependent Variable: Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID 19					

Berdasarkan tabel 6 diperoleh harga konstanta a sebesar 36,518 dan koefisien arah regresi b1 sebesar 0,365 dan arah regresi b2 sebesar 0,195. Bentuk hubungan antara ketiga variabel dapat disajikan oleh persamaan regresi $Y = 36,518 + 0,375X_1 + 0,233X_2$. Dapat dilihat pada koefisien korelasi adalah $r = 0,739$. Ini berarti hubungan pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 berada dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,719 yang termasuk dalam kategori tinggi serta koefisien determinasi sebesar 51,69%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang cukup besar dengan tingkat kepatuhan siswa dalam menerapkan protokol kesehatan. Semakin baik pengetahuan siswa mengenai protokol kesehatan COVID-19, maka semakin baik pula kepatuhan siswa terhadap aturan protokol kesehatan. Dengan demikian, pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan memahami ketentuan protokol kesehatan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,720 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi, sedangkan koefisien determinasi sebesar 51,84% menunjukkan besarnya kontribusi hubungan variabel PHBS terhadap kepatuhan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan oleh siswa berkaitan dengan kepatuhan mereka dalam menjalankan protokol kesehatan. Siswa yang terbiasa menerapkan perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan cenderung memiliki kepatuhan yang lebih baik terhadap aturan protokol kesehatan. Oleh karena itu, penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting dalam mendukung terbentuknya perilaku patuh terhadap ketentuan kesehatan.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat memiliki hubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,739 dengan kategori kuat dan koefisien determinasi sebesar 54,61%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan siswa tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengetahuan yang baik serta didukung oleh penerapan PHBS, siswa cenderung memiliki kesadaran dan perilaku yang lebih baik dalam mematuhi protokol kesehatan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 51,69%. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19, maka semakin baik pula kepatuhan siswa terhadap penerapan protokol kesehatan. Selain itu, terdapat pula hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kepatuhan siswa terhadap

protokol kesehatan COVID-19, yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) serta koefisien determinasi sebesar 51,84%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan siswa, maka semakin baik pula kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Secara simultan, pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien determinasi sebesar 54,61%. Dengan demikian, pengetahuan mengenai protokol kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat secara bersama-sama berhubungan dengan tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan penerapan PHBS perlu didukung melalui pembelajaran, kebijakan, serta lingkungan sekolah yang mendukung, dengan melibatkan pihak sekolah, masyarakat, dan pemangku kebijakan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19, seperti faktor ekonomi dan budaya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMK Pelita Cendekia Bangsa Kabupaten Tasikmalaya yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian, serta kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik.

Referensi

- Aulia, G., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., . . . Sabrina, P. A. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Protokol Kesehatan 5m dan Pentingnya Multivitamin di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat* 2 (1), 133-140. Retrieved from <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/JAM/article/viewFile/138/121>
- Hilmah, D., Raharyanti, F. (2021). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Papanggungan RT 01 RW 12 Desa Bunar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun 2020. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) 2020*. Retrieved from <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/94/107>
- Morrison. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenadamedia Group.
- Mulati, E (Ed.). (2020). *Pengawasan Dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan Di Satuan Pendidikan: Panduan Bagi Puskesmas* [e-book]. Retrieved from <https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Panduan-Pengawasan-dan-Pembinaan-Penerapan-Protokol-Kesehatan-di-Satuan-Pendidikan>

Niruri, R., Farida, Y., Prihapsara, F., Yugatama, A., Ma'rufah, S. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta. *Jurnal Farmasi Indonesia* 18(2). doi: <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v18i01.12522>

Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Depok, Indonesia: Rajawali Pers.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Widayanti, L. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Jurnal Surya* 13(2) Hal 173-179. Retrieved from <http://jurnal.umla.ac.id/index.php/Js/article/view/233/149>